




**JEJAK LANGKAH DALAM 3.715.200 DETIK
UNTUK SANGATTA SELATAN**



KKN UINSI SAMARINDA



**JEJAK LANGKAH DALAM 3.715.200 DETIK UNTUK
SANGATTA SELATAN**



PENULIS :

**M. ADJI PRAYUDHA, NURMA YUNITA, HALIMATUSSADI'YAH,
AMELIA SAFITRI, NUR HAFIFAH, APRILIA ANJANI, WAHID IBNU
RAFI, SAID ZULFIKAR**

DESAIN COVER :

HALIMATUSSADI'YAH

DESAIN ISI :

NURMA YUNITA



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Buku yang berjudul 3.175.200 detik untuk Sangatta Selatan. Buku ini berksiah tentang 8 mahasiswa dari berbagai Fakultas dan prodi yang di satukan dalam satu atap selama kurang lebih 43 hari. Yang berlokasi di sebuah Desa yang bernama Desa Sangatta Selatan.

Buku ini dibuat sebagai laporan akhir kelompok KKN, menambah wawasan pembaca serta gambaran dan kondisi Desa Sangatta Selatan. Kami berharap dengan adanya buku ini bisa menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan ber KKN di Desa Sangatta Selatan.

Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Indriana, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan kami selama KKN berlangsung. Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Muhajir selaku Kepala Desa Sangatta Selatan yang selalu membantu kami serta memperhatikan kami seperti anaknya sendiri. Terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang kami temui dan membantu kami selama KKN di Desa.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini, untuk itu kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terimakasih.

Samarinda, 27 September 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
POSKO ITU BERPENGHUNI?	1
THIS IS MY STORY	16
PERJALANAN KISAH KKN DI SANGATTA SELATAN.....	23
POSSIBILITY	33
SEPENGGAL KISAH JEJAK KAKI KU	41
PENGALAMAN DAN PERJALANAN HIDUP.....	49
TITIP RINDU KKN SANGATTA SELATAN.....	54
HISTORY MY OFF DAY.....	58
EPILOG	62
TENTANG PENULIS.....	64



CHAPTER I POSKO ITU BERPENGHUNI?

*“Disitu bukan hanya 1 saja, tapi banyak. Ntah mengapa aku nangis,
samar-samar aku mendengar... inilah kisah selama 43 hari ku”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NURMA YUNITA (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

POSKO ITU BERPENGHUNI?

Halo semuaaa. Yang ditunggu tunggu pasti cerita selama Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Aku akan mengajak teman teman untuk sedikit flashback ke masa masa KKN.

Oiya sebelum itu aku sedikit menjelaskan bahwa Kuliah Kerja Nyata yang aku ikuti adalah KKN Reguler gelombang 2 UINSI Samarinda. Diawali dengan pendaftaran KKN, alhamdulillah aku tidak memiliki masalah sama sekali pada saat proses pendaftaran. Tapi, aku sangat sedih kala mendengar teman teman ku banyak yang harus merevisi pendaftaran mereka. Diantara mereka banyak yang terkendala dengan peng-uploadan nilai. Alhamdulillahnya, pihak panitia KKN tahun ini masih memberikan keringanan untuk mereka memperbaiki.

Singkat cerita, pengumuman lokasi dan pembagian kelompok akan dilakukan pada tanggal 05 Juli 2023. Namun dari pihak panitia mengundur waktu pengumuman penempatan dan pembagian kelompok menjadi tanggal 8 Juli 2023. Selama menunggu waktu pengumuman aku sambil menyicil persiapan buat KKN. Aku selalu bertanya tanya “dimana aku dapat lokasi?” “siapa teman-teman ku nanti?” “bagaimana keadaan ku nanti disana”. Aku selalu mencari informasi ke kakak tingkat ku

mengenai KKN. “Apakah seseru itu?” “berapa total biaya yang habis selama KKN?” “Program kerja apa aja yang bisa dilakukan selama KKN?”. Aku sangat khawatir, takut tidak dapat menyesuaikan diri selama KKN. Takut tidak bisa betah disana selama KKN.

Hari itu tepat tanggal 08 Juli 2023 yang artinya, hari ini pengumuman lokasi dan penentuan kelompok KKN. Selesai sholat subuh aku membuka link/portal pengumuman KKN. Namun, ternyata masih belum bisa diakses. Aku selalu membuka portal untuk melihat aku dapat lokasi dimana. Namun sampai malam jam 11 belum ada pengumuman. Waktu keberangkatan KKN pun sudah sangat mepet, tidak ada tanda-tanda pengumuman muncul. Teman teman ku banyak yang ngedumel karena sampai pukul 11 belum ada tanda-tanda. Coba kalian tebak pada jam berapa pengumannya? Yaaa pada pukul 00.00

Akhirnya aku dapat melihat lokasi KKN ku, aku mendapatkan lokasi di Sangatta, Kutai Timur. Aku senang sekali dapat di wilayah itu. Karena sangat dekat, ngak dekat-dekat banget sih dari rumah ku. Dari rumah ku 1 jam 30 menit. Harusnya kalian tau yaa aku tinggal dimana?. Aku tinggal di Kota Bontang. Setelah pembagian itu Group kelasku sangat ribut. Mereka menanyakan dapat lokasi dimana. Ketika aku mengatakan aku mendapatkan lokasi di Sangatta Selatan, Kutai Timur, mereka pada bertanya-tanya itu dimana? Ternyata banyak yang tidak tahu Sangatta Selatan.

Pasti kalian penasaran kan siapa saja teman teman kelompok KKN ku? Yaaa mereka semua orang-orang baru yang aku kenal. Aku sama sekali tidak mengenal mereka. Pada malam itu juga, aku langsung membuat group untuk memudahkan kami

selama berkomunikasi. Nanti aku kenalkan teman-teman ku sekalian menjelaskan awal mula ketemu.

Setelah pembuatan group kami langsung membahas struktur kelompok melalui Google Meet. Eitss jangan mengira aku tau muka muka mereka yaa. Jadi kami gmeet itu sama sekali tidak ada yang On Came. Sangat lucu kalau diinget inget. Jadi kami di gmeet itu sok akrab aja awalnya. Kami rapat membahas struktur.

Nah ini yang kalian tunggu pastinya, nama-nama teman ku kannn. Langsung aja nih. Ketua ada Muhammad Adji Prayudha (biasa aku manggi dia Jijoy atau Abang. Dia dari program Studi Manajemen Pendidikan Islam atau biasa disingkat MPI). Lalu Sekretaris ada aku sendiri yaitu Nurma Yunita (Aku biasa dipanggil yuni. Aku dari program studi Pendidikan Bahasa Arab). Bendahara ada Nur Hafifa (Biasa kupanggil fifa. Dia dari program studi Pendidikan Anak Usia Dini atau biasa disebut PIAUD). Selanjutnya Pubdekdok yaitu Amelia Safitri (Biasa aku panggil dia Ameng. Dia dari program studi Ekonomi Syariah. For your information Ameng nih orang pertama yang aku kenal di KKN) di pubdekdok juga ada Halimatus'syadiyah (Biasa aku panggil Kak Tus. Dia dari Program Studi Majaemen Pendidikan Islam). Selanjutnya Humas ada Aprilia Anjani (Biasa aku panggil Kak Pril. Dia dari program Studi Pendidikan Anak Usia Dini) ada pula Said Zulfikar (Biasa aku panggil Said, atau Bib. Dia dari program studi Pendidikan Agama Islam) terakhir perlengkapan ada Wahid Ibnu Rafi (Biasa Aku Panggil Wahid atau hid. nah wahid dari program studi Pendidikan Bahasa Arab). Oiya kalau diposko mau manggil yang laki laki aku panggil mereka AWS. Kenapa AWS? Karena itu nama singkatan dari mereka.

Pada tanggal 10 dan 11 Juli 2023 ada pembekalan KKN. Kami berencana kumpul setelah pembekalan KKN pada tanggal 11. Tapi, karena pembekalan selesai nya sore, jadi kami mencuri-curi waktu. Yaitu pada ba'da sholat zuhur. kami berkumpul di masjid. Pada saat itu, aku masih di Auditorium, aku telpon ameng karena aku sama sekali tidak tau dimana titik kumpul kami. Dikarenakan masjid yang sangat luas dan banyak kelompok yang berkumpul. Yaa kalian harus tahu, aku telponan sama ameng menanyakan dia dimana. Ameng menjawab dia berada di toilet masjid. Lalu aku susulin kesana namun tidak ada. Jadi kami video call dan saling menanyakan yang mana. Akhirnya kami bertemu. Itu adalah kali pertama kami bertemu. Canggung? Tentu saja. Tapi kami coba untuk membawa enjoy.

Pada malam tanggal 12, teman-teman ku mengumpulkan barang yang mau dibawa di kost ku. Rencananya, kami mau berangkat selepas subuh agar tidak kepanasan di jalan serta tidak kemalaman sampai. Namun, kami baru mendapatkan info bahwa harus menghadiri pelepasan di kampus terlebih dahulu. Jadi keberangkatan kami ditunda sampai sekitar pukul 09.00. pasti kalian bertanya-tanya barang kami diangkut menggunakan apa? Jawabannya menggunakan pick up. Eitss jangan mengira kami semua naik di pick up yaa. Jadi kami membawa 3 motor. Bukan membawa sih tepatnya mengendarai 3 motor. Jadi 6 orang naik motor, 2 orang lagi ikut pick up.

Perjalanan kami tempuh sangat lama. Maklum karena kami saling tunggu menunggu yang tertinggal di belakang. Kami sampai di simpang sangatta pada jam 13.00. lalu 4 orang ke Bontang untuk mengambil barang dan makanan Ketika kita sampai di sangatta nantinya. Jam 14.00 kami lanjut

keberangkatan kami ke Sangatta. Setelah lama sekali aku tidak ke Sangatta, aku sangat kaget melihat jalan yang hancur parah. Selain hancur, debu pun sangat banyak, mobil-mobil besar juga banyak berlalu Lalang.

Singkat cerita tiba lah kami di Sangatta, kami masih bingung tempat kami dimana. Kami berbekal google maps. Awalnya kami mikir “apa ini bener jalan nya?” “apa tidak nyasar?”. Pertanyaan itu selalu ada dibenak kami dikarenakan tidak kami temukan permukiman warga. Setelah kami jalan terus akhirnya kami menemukan perkampungan. Rasa khawatir kami akhirnya hilang.

Sesampainya disana, kami disambut oleh Pak Wisnu selaku bagian Umum Desa. Beliau mengatakan “Kepala Desa dan jajarannya baru saja pergi melayat. Kalian sudah ditunggu dari tadi, tapi nanti beliau balik kesini lagi”. Sambil menunggu Kepala Desa, kami diajak keliling melihat lingkungan sekitar serta dijelaskan tentang aliran airnya. Pada saat itu kami lagi capek-capeknya jadi pada saat dikasih tau kami hanya planga-plongo hihhi.

Lalu kami menurunkan barang di pick up setelah dikasih tau posko kami yang mana. Jangan kira kami langsung angkut ke dalam posko. Kami hanya menaruh didepan posko. Setelah itu pak Kepala Desa dan jajarannya sudah tiba, kami langsung disambut dan perkenalan singkat, dan menanyakan sedikit tentang Desa Sangatta Selatan untuk memudahkan kami dalam Menyusun program kerja. Setelah itu kami disuruh untuk melapor kepada ketua RT 01 bahwa kami selama kurang lebih 45 hari akan berada diwilyah RT 01. Pada saat kami ke RT sangat mepet dengan waktu sholat Magrib. Jadi kami hanya sebentar saja.

Setelah berpamitan, kami langsung balik ke posko untuk menaikkan barang di posko. Kebetulan, posko kami di lantai 2. Jadi kami menaikkan barang dengan cara mengopor-ngopor barang. Setelah itu kami menyapu posko. Pertama kali sampai disana yang ada di bayangan kami semua hilang. Karena yang kami bayangkan disana bener bener desa yang jarang penduduk, banyak anak kecil yang bermain-main. Ternyata dugaan kami salah besar.

Pada tanggal 14 Juli 2023, kami berkeliling melihat sekeliling lokasi. Yang pertama kami cari ialah pasar. Ternyata jarak pasar tidak terlalu jauh. Setelah berkeliling kami lanjut membersihkan posko. Dikarenakan pada malam kemarin kami kecapean jadi kami langsung tidur. Pada tanggal 15 Juli 2023, kami silaturahmi ke rumah kepala desa untuk bertemu Ibu Kepala Desa untuk membahas program kerja Bersama ibu-ibu PKK. Setelah itu, kami langsung melihat lokasi untuk pembuatan Mural.

Aku tidak akan membahas detail tentang kegiatan kami selama KKN. Tapi aku mau bercerita tentang kisah horror selama KKN dan juga program kerja unggulan kami. Kenapa akum au menceritakan kisah horror? Yaaa anggap aja aku sensitive ngak sensitive banget sih. Jadi langsung saja deh baca kisah horrornya.

Awal kami sampai pas masuk ke posko, belakang ku udah sangat panas. Awalnya aku pikir karena aku capek aja jadi yaa gerah gitu. Kebetulan banget malam pertama kami tiba itu malam Jumat, jadi pada saat selesai sholat isya, kami langsung yasinan. Setealah yasinan tuh badan ku udah lumayan ngk panas. Biasa Ketika ditempat baru, aku selalu menelpon tante ku yang biasa ku panggil ibu. Pada malam hari sebenarnya aku sudah sering mendengar Langkah kaki. Cuman selalu berpikir positif bahwa

yang jalan teman teman ku yang cowok. Oiya tempat tidur kami dipisah ya antara cewek dan cowok.

Terus puncaknya pada saat kami lagi ada pertemuan zoom bareng DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Kami melakukan zoom pada ba'da isya. Pada saat itu, kak April sedang kurang sehat, jadi dia tidur di kamar kami. Jadi, kami zoom di kamar cowok. Nah selama kami zoom, kamera zoom itu hadapnya ke pintu. Kalian paham kan yaaa maksudnya gimana hehehe. Nah terus tuh dari layer zoom aku selalu ngeliat ada yang lalu Lalang ke kamar cewek cewek. Sedangkan kami saja semua di kamar cowok kecuali kak April yang sedang tidur. Disitu belakangku sudah panas banget, ngerasa ndk betah, mau nangis tapi tetap ku tahan sampai selesai zoom.

Nah selesai kami zoom, kak April tiba tiba lari masuk ke tempat kami zoom. Kami tanya kenapa dia jawab ngk papa. Cuman perasaanku makin ndk karuan. Jadi aku telpon ibu ku. Lalu ibu ku bilang bahaya sekali penunggu yang ada di posko mu nak. Itu neneknya ndk mau tempatnya terusik, tapi ibu sudah bilang kalian disitu ndak bakal aneh aneh. Lalu ibu ku bilang disitu bukan cuman 1 saja tapi banyak. Terus karena perasaanku makin ndk karuan, aku bilang ke ibu ku. Bu aku pengen nangis. Dan yak aku nangis. Samar samar disitu aku mendengar ibu ku bilang istigfar yun, istigfar. Setelah beberapa menit aku dah kembali enakan.

Setelah telpon dimatikan, aku ingin keluar. Kebetulan my bestie satu lokasi sama aku. Dia Bernama Sukmawati. Jadi pada malam itu aku ke poskonya. Ketika aku ceritakan kejadian itu dia berkata "kamu tuh udah tau sensitive tapi masih aja mau mandi malam". Btw pas sebelum kejadian itu memang kami yang cewek cewek sering mandi malam dikarenakan baru selesai ngejalanin

proker. Lalu setelah itu aku dan jjoy balik ke posko. Kebetulan waktu itu aku ke posko kelompok 2 bersama jjoy. Karena ada yang mau dia bahas sama anak kelompok 2 juga.

Setelah kejadian itu, kami masih sering mendengar Langkah kaki. Langkah kaki itu makin menjadi tapi kami anggap biasa aja. Lalu dari kejadian itu, teman-teman pada mulai terbuka pernah ngerasakan apa dan melihat apa. Jjoy bilang waktu hari pertama kami sampai tepat pukul 02.00 malam dia kebangun dan ingin ke wc. Karena tidak tega membangunkan yang lain jadilah dia sendirian ke wc. Pada saat dia ingin masuk ke wc Samsat tiba tiba badannya ndk bisa digerakkan. Dia berkata bahwa dia melihat banyak orang yang mengantri di wc. Lalu setelah beberapa menit dia tersadar langsung ke wc langgar. Nah pada saat di wc langgar pun dia melilihat dari celah pintu wc ada Perempuan berambut Panjang.

Lalu Wahid cerita dia sering mendengar Langkah kaki. Yg paling terdengar itu Langkah kaki. Katanya bener benar seperti orang berjalan. Lalu kak April juga baru berani terbuka ke kami pada saat dia lari ke kamar anak-anak cowok itu gara gara dia juga mendengar Langkah kaki pas samping dia tidur. Dia berkali kali mendengar. Awalnya dia pikir itu kami yang gentian ngeliatin dia. Tapi pas dia tau itu bukan kita, pas diam au bangun dia melihat di dekat kulkas ada yang berdiri disitulah dia langsung lari kesebelah.

Terus ada lagi kami juga baru tau bahwa di posko kami, tepatnya tempat tidur laki-laki ada orang meninggal disana dan mayatnya baru ditemukan 3 hari. Yang menemukan pun anak KKN dengan memanjat. Lalu ada satu hari itu Jjoy dan Said balik ke Samarinda untuk mengambil motor. Cowok tersisa Wahid dan

yang perlu kalian tahu, Wahid anaknya lumayan penakut. Jadi karena sudah malam, kami menghindari fitnah juga jadi kami berkumpul di pendopo. Kebetulan Umi dan Abi (Panggilan yang kami berikan kepada pak Wisnu dan istri) juga lagi nge cek kami. Jadi sambil menunggu Jijoy dan Said sampai Sangatta lagi kami bercerita cerita Bersama Umi. Dan yak lagi dan lagi kami baru tahu kalau Gedung Serba Guna yang sering kami pakai Ketika ada kegiatan itu juga angker.

Pada saat kami sedang asik mengobrol, dari dalam Gedung ada suara memukul persis seperti tukang bangunan yang sedang memalu malu paku. Lalu Umi cerita bahwa waktu itu pernah beliau bertanya “apakah ada orang di dalam?” di dalam tuh berisik banget kata beliau. Terus pas umi habis mengatakan itu ada yang nyahut didalam. Wahh pas kami tahu cerita itu makin merinding lah kami. Mana toilet kami jauh. Sebenarnya ada toilet didalam posko, namun pintu tidak bisa digunakan dan harus narik selang dulu. Lalu kak April ini paling sering mandi subuh, dan selalu sendiri. Terus waktu ketemu abi, abi bilang gini ke kak April “mba jangan mandi subuh subuh di langgar sendiri lagi, disana angker mba” setelah itu kak April tidak pernah mandi subuh dan ke wc sendiri.

Lalu pada saat kami pertemuan dengan anak Irma Masjid Nuruttaqwa di pendopo, aku melihat ada sosok laki-laki yang berdiri di Tengah antara ruangan penghubung dapur dan tempat tidur kami yang cewek. Dan itu sangat-sangat jelas banget aku liat. Semakin aku liat semakin terlihat pula sosoknya. Tapi aku tidak berani bilang ke teman teman ku. Ternyata Kak Tus ini juga ngeliat sosok itu, Ketika melihat itu kak tus langsung berbisik ke aku “yun, itu apa? Ada orang di posko? Kepalaaku sakit banget”

lalu aku menyuruh kak tus untuk berpindah tempat duduk agar fokusnya tidak mengarah ke posko kami.

Aku lupa hari apa waktu aku mengalami kejadian ini. Jadi teman-teman ku yang cewek pada pergi ke langgar untuk sholat dan mencuci. Aku tidak ikut karena aku sedang haid. Jadi aku di kamar sendirian. Ndk sendirian sih di posko karena ada laki-lakinya di kamar sebelah. Pada saat itu, aku gantuk banget, jadi aku tidur. Tapi pada saat aku pejamkan mata di depan ku seperti ada orang yang menatap ku, rambut Panjang, muka agak tua dan sedikit hancur. Aku berusaha untuk tidur tapi tetap ndk bisa. Jadi aku memutuskan untuk lari ke kamar laki-laki. Mereka nanya aku kenapa, tumben lari. Aku cuman bilang tidak papa. Selang beberapa menit yang cewek datang lalu aku kembali merasa tenang. Kalian tau perasaan ku gimana? Deg degan pastinya, takut lumayan karena mukanya nyermin hehehe.

Masih ada sih cerita horror tapi aku sambal ceritakan satu event yang kami laksanakan dan itu termasuk program kerja kami. Event yang kami adakan ialah **“Smart Islamic Competition”** event ini kami buat dalam rangka memperingati 1 muharram, juga untuk mencari bibit baru untuk persiapan MTQ. Kegiatan yang kami adakan disambut baik oleh Kepala Desa serta masyarakat setempat. Event ini merupakan event pertama yang diadakan di Desa Sangatta Selatan dan ustadz serta ustdazah mengharapkan event ini akan terus dilaksanakan oleh anak-anak KKN Uinsi. Event ini juga dibantu oleh anak Irma Masjid Nuruttaqwa.

Kami mengadakan rapat tiap malam hari, dikarenakan anak Irma pada masih sekolah. Dan hanya waktu malam hari yang bisa digunakan. Di dalam kepanitian ini pun, baru pertama kalinya aku triple job. Yaitu Kestari, Humas, dan Konsumsi. Pikiran

terbagi? Tentu. Mengapa aku dapat treplejob sekaligus? Karena kekurangan anggota. Anak Irma pun, hanya 3 orang saja. Ada satu waktu pada saat rapat aku melihat ada yang berdiri di posko kami, tepatnya di jendela biru tempat tidur perempuan. Huntu itu memainkan gorden. Awalnya aku piker kipas yang tidak mati, tapi pas aku tanya ke teman teman mereka bilang kipasnya sudah mati.

Lanjut ke event. Jadi kegiatan kami diadakan pada tanggal 19, 20 dan 23 Agustus 2023. Persiapan demi persiapan sudah kami lakukan. Pada saat kami mau menyebarkan juknis dan proposal kegiatan, kami dapa kabar kalua Gedung serbaguna akan dipakai. hahahaha menjengkel banget sih kalua di inget inget. Kepala desa tau dan sudah menyetujui kegiatan kami, tapi pengawas desa yang Bernama pak irwan mengatakn bahwa mau dipakai untuk kegiatan gerak jalan. Namun, pada saat teman teman meminta kejelasan dipakai apa tidak, beliau jawab Namanya kehendak Allah kita ndk tau kan bisa apa ndk dipakai. Hmmm ya begitu menjengkelkannya jawaban beliau. Alhamdulillahnya kepala desa menengahi dan bahwa kegiatan kami tetap dilanjutkan dan dijalankan sebgaimana menstinya.

Oiya aku dari tadi mengatakan kepala desa namun belum memberitahu Nama beliau siapa, nama beliau pak Muhajir. Beliau nih orangnya tegas, perhatian dan juga dapat menengahi masalah. Ketika kami ada kegiatan diluar beliau selalu menanyakan apa kami sudah balik di posko apa belum.

Ok balik lagi ke event. Setelah mendengar bahwa masih bisa dilanjut, kami langsung menyebar juknis dan proposal. Penyebaran dilakukan kurang lebih 5 hari. Selama persiapan event tidak terlepas dari kendala kendala. Seperti proposal yang belum

selesai, surat surat banyak yang belum, tanda tangan kepala camat, serta kurangnya personil dan paling utama yaitu dana.

h-5 kegiatan dana yang terkumpul baru 400 ribu. Teman ku yang Bernama Wahid yang kebetulan devisi kegiatan dia sudah pesimis bahwa kegiatan tidak bakal terlaksanakan dengan uang 400 tersebut. Pada saat rapat, kami berdiskusi kemana lagi kita akan menyebarkan proposal. Anak Irma mengatakan bahwa waktu mereka mengadakan kegiatan, mereka melakukan galang dana kepada masyarakat. Dan akhirnya kami pun melakukan usulan tersebut. Kami melakukan galang dana selama 2 hari. Hari pertama dana yang terkumpul sebesar 1.400.000 kalau saya tidak salah ingat. Lalu pada galang dana kedua dana yang terkumpul sebanyak 400.000.

alhamdulillahnya kami juga terbantu dari sumbangan dana yang diberikan oleh kepala dusun. Kami juga terbantu dengan printer dan kertas dari desa. Lalu juga kami mendapatkan saran untuk mengajukan proposal kepada caleg caleg. Dan alhamdulillah nya kami terbantu dengan itu. Alhamdulillah kegiatannya dapat kami laksanakan.

Hari pertama pembukaan sekaligus lomba adzan, kaligrafi dan fashion show. Alhamdulillah nya kegiatan kami berjalan lancar serta kegiatan yang kami adakan diliput oleh chanel youtube GWP. Lanjut dihari kedua lomba Hafalan surah pendek dan pildacil yang juga sukses terlaksana.

Pada malam tanggal 22 kami melakukan persiapan penutupan. Aku dan kak tus bertugan mengeprint sertifikat, menempel label juara di piala yaaa intinya di kantor. Sisanya mendekorasi Gedung serbaguna. Kami semua tidak ada yang tidur

karena menyiapkan acara penutupan besok. Aku dan kak tus dikantor sampai jam 8 pagi. Kami berda di ruang pak Sainil. Dan yaaa lagi dan lagi ada kejadian horor yang ku alami. Pintu kantor tidak ada yang terbuka alias tertutup. Tapi, aku mendengar ada suara ribut di depan, namun aku mengabaikan. Tapi aku berpikir walaupun itu anak anak pasti kalau mau nyari sesuatu nanyak ke kami tapi itu tidak. Lalu pada jam 02.00 pagi lagi dan lagi aku melihat ada yang lewat, namun disitu tidak ada orang. Aku kira hanya aku yang melihat ternyata kak tus juga melihat.

Paginya, kami langsung mengadakan lomba tumpeng dan setelah lomba tumpeng langsung penutupan dan pembagian hadiah. Alhamdulillah event kami sukses terlaksanakan. Setelah itu kami merapikan Gedung serbaguna. Malamnya kami pembubaran panitia.

Setelah itu paginya kami pecking untuk persiapan balik ke Samarinda. Kebetulan ada om ku yang memiliki mobil pick up dan mau membantu kami membawa barang ke Bontang. Jadi dari Bontang langsung nyari mobil ke Samarinda. Sambal menunggu mobil, kami berpamit pamitan ke Kepala Desa, Warga sekitar dan Kepala Dusun. Setelah itu kami kembali ke posko untuk menurunkan barang. Rencana awal kami sampai Bontang langsung ke Samarinda lagi. Namun qadarallah motor Said rusak di daerah Beppa Janda. Disitu kami masih berusaha agar motornya bisa nyala kembali. Namun tetap tidak bisa. Dibalik musibah pasti ada kabar baik juga. Yaaa kami dibantu oleh bapak bapak yang mempunyai pick up dan juga kebetulan mau ke Bontang juga. Dan kami dibantu sampai di bengkel Bontang.

Banyak pengalaman yang aku dapat selama KKN. Desa Sangatta Selatan, terimakasih atas segala Pelajaran dan

kenangannya selama KKN. Terimakasih banyak kepada semua orang yang pernah aku temui selama disana. Terimakasih juga atas suka, duka, tangis dan tawanya. Aku harap kami bisa untuk datang kembali kesana. Ntah menggunakan alasan apalagi agar kami bisa kembali ke Desa Sangatta Selatan dengan full team.

Setiap perjalanan memiliki kenangannya tersendiri. Termasuk KKN ini, akan ku kenang selama sisa hidupku. Terimakasih Desa Sangatta Selatan dengan segala cerita didalamnya.



CHAPTER II THIS IS MY STORY

“Nama ku adji aku sebagai ketua KKN, ya kalian pasti sudah tahu kan tugas ketua seperti apa? Disinilah kisah ku dimulai.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

M. ADJI PRAYUDHA (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

THIS IS MY STORY

Hii.. Perkenalkan Aku Muhammad Adji Prayudha, seorang mahasiswa UINSI Samarinda, mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sangatta Selatan. Aku ingin menceritakan tentang kegiatan aku selama KKN.

Minggu Pertama. Pada Kamis, 13 Juli 2023, Aku berangkat ke Desa Sangatta Selatan untuk mengikuti program KKN. Setibanya di sana, seperti hal yang sewajarnya yaitu disambut oleh staff desa dan melakukan perkenalan. Kemudian, aku bersama teman-teman yang lain melakukan silaturahmi ke RT 01 Dusun Gunung Teknik dan membersihkan posko.

Oh iya sebelumnya aku ingin memperkenalkan teman-teman aku saat KKN di desa sangatta selatan. Yang pertama ada aku Muhammad Adji Prayudha, aku disini sebagai ketua kelompok KKN yahh yang kalian sudah tahu jika sebagian ketua itu harus bagaimana kan? Yaa bener harus bisa semua. Lanjut ada Nurma Yunita dia sebagai Sekertaris ku yang gercep mencatat setiap ada hal-hal yang penting, yahh.. pekerjaan sekretaris seperti hal wajarnya. Selanjutnya ada si Nur Hafifah dia sebagai Bendahara

yahh walaupun dia orangnya tertutup dan cenderung pendiam dia sangat bisa di andalkan dalam manajemen uang, Contohnya saja aku yang selalu minta uang buat beli rokok tapi gak pernah sama sekali di kasih. Selanjutnya ada si Sayid Zulfikar dan Aprilia Anjani mereka berdua sebagai Humas di dalam kelompok KKN ini, dia berdualah yang menjadi jembatan kami ke masyarakat. Lalu ada Halimah dan Amelia Safitri mereka ini sebagai PDD yang kalian tau mereka ini kerjanya foto-foto setiap kegiatan kami dan mengedit untuk mengupload ke sosial media kami. Yang terakhir si Wahid Ibnu Rafi dia ini sebagai Perlengkapan, yaa yang seperti yang kalian tahu perlengkapan itu ada untuk membantu kami dalam menyiapkan segala serangkaian kegiatan kami.

Lanjut kecerita aku selama ada di Desa Sangatta Selatan. Pada Jumat, 14 Juli 2023. Aku dan teman-teman melakukan gotong royong membersihkan posko dan keliling melihat kondisi lingkungan. Pada Sabtu, 15 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan silaturahmi ke rumah Kepala Desa dan melihat lokasi untuk proker mural. Dan kami juga melakukan penanaman mangrove.

Pada Minggu, 16 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan pembagian lokasi binaan, senam bersama ibu-ibu PKK, rapat panitia pawai 10 Muharram, dan observasi anak stunting.

Senin-Minggu Kedua, Pada Senin, 17 Juli 2023, Aku dan teman-teman membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan, membantu cek kesehatan, dan melakukan kunjungan dan silaturahmi ke-4 dusun binaan.

Pada Selasa, 18 Juli 2023, Aku dan teman-teman membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan, melakukan

kerja bakti di RT. 04, menghadiri pertemuan stunting, dan melakukan silaturahmi ke Bu War selaku kader posyandu. Pada Rabu, 19 Juli 2023, Aku dan teman-teman membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan, melakukan mural, dan melakukan silaturahmi ke dusun Gunung Karet.

Pada Kamis, 20 Juli 2023, aku dan teman-teman membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan, melakukan penyuluhan stunting, dan melakukan silaturahmi ke dusun Bumi Indah. Pada Jumat, 21 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan senam bersama ibu-ibu kecamatan Sangatta Selatan, kunjungan ke kantor kecamatan, dan rapat program kerja.

Pada Sabtu, 22 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan bersih-bersih dan rapat persiapan pawai 10 Muharram. Pada Minggu, 23 Juli 2023, aku dan teman-teman mengikuti pawai 10 Muharram dan rapat lanjutan santunan.

Senin-Minggu Ketiga, Pada Senin, 24 Juli 2023, aku dan teman-teman melanjutkan pengecatan mural dan rapat bersama anak Irma. Pada Selasa, 25 Juli 2023, aku dan teman-teman membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan dan melakukan gotong royong persiapan lomba provinsi Aku Hartinya PKK. Pada Rabu, 26 Juli 2023, aku dan teman-teman menyusun pajak bumi dan bangunan Desa Sangatta Selatan.

Senin-Minggu Keempat Pada Kamis, 27 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan persiapan santunan dan menyusun pajak bumi dan bangunan Desa Sangatta Selatan. Pada Jumat, 28 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan kunjungan DPL, santunan anak yatim, dan buka puasa bersama kepala dusun G. Teknik.

Pada Sabtu, 29 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan silaturahmi ke rumah DPL dan kebun toga. Pada Minggu, 30 Juli 2023, aku dan teman-teman melakukan senam bersama ibu-ibu PKK, gotong royong membersihkan toga RT. 01 Dusun Gunung Teknik, dan menghadiri majelis Ustadz Abdul Somad.

Pada Senin, 31 Juli 2023, aku dan teman-teman membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan dan melakukan mural. Pada Selasa, 01 Agustus 2023, aku dan teman-teman melakukan kunjungan anak stunting, mural, dan mengajar di TPA Raudhatul Jannah (Dusun Bumi Indah). Pada Rabu, 02 Agustus 2023, aku dan teman-teman membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan, mengikuti sosialisasi pendidikan politik, dan rapat persiapan Smart Islamic Competition 2023.

Setelah sekian banyaknya kami mengikuti program KKN selama enam minggu di Desa Sangatta Selatan, aku dan teman-teman memasuki minggu kelima. Pada Kamis, 10 Agustus 2023, kami membantu pelayanan di kantor desa Sangatta Selatan, mengikuti pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan rapat persiapan Smart Islamic Competition 2023.

Pada Jumat, 11 Agustus 2023, kami mengajar di TK ABA dan melakukan persiapan lomba Smart Islamic Competition 2023. Mereka juga mengadakan rapat persiapan untuk lomba tersebut. Pada Sabtu, 12 Agustus 2023, kami mengajar di TK ABA untuk terakhir kalinya dan melakukan persiapan untuk lomba Smart Islamic Competition 2023.

Pada Minggu, 13 Agustus 2023, kami mengikuti lomba 17 Agustus di RT. 01 Dusun Gunung Teknik, melakukan pengantaran

surat undangan, juknis, dan proposal, serta melakukan persiapan pelatihan pembuatan amplang. Pada Senin, 14 Agustus 2023, kami melanjutkan pelatihan pembuatan amplang, rapat persiapan upacara 17 Agustus di Sangkima, dan melakukan pengantaran surat undangan, juknis, dan proposal.

Pada Selasa, 15 Agustus 2023, kami melanjutkan pelatihan pembuatan amplang, melakukan pengantaran surat undangan, juknis, dan proposal, serta membuat mural. Pada Rabu, 16 Agustus 2023, kami melakukan pengantaran proposal, membenahan ruang PKK, mengajar di TPA Raudhatul Jannah sekaligus perpisahan, dan berpartisipasi dalam pengajian dan kirim doa dalam rangka 17 Agustus.

Pada Kamis, 17 Agustus 2023, kami mengikuti upacara 17 Agustus, melakukan pengantaran surat undangan, dan rapat persiapan Smart Islamic Competition 2023. Pada Jumat, 18 Agustus 2023, kami melakukan persiapan pembukaan Smart Islamic Competition 2023, technical meeting Smart Islamic Competition 2023, kedatangan pihak UIN, dan silaturahmi ke rumah caleg bu Hj. Fitriani.

Pada Sabtu dan Minggu, 19-20 Agustus 2023, kami mengadakan lomba Smart Islamic Competition. Pada Senin, 21 Agustus 2023, kami mengikuti lomba 17 Agustus di RT 04 Dusun Masabang dan melakukan persiapan penarikan KKN UINSI Samarinda se-Kecamatan Sangatta.

Pada Selasa, 22 Agustus 2023, kami melakukan pelepasan KKN UINSI Samarinda se-Kecamatan Sangatta Selatan, silaturahmi ke rumah Ibu Rusini selaku ketua DPK BKPRMI, dan persiapan penutupan lomba Smart Islamic Competition 2023.

Pada Rabu, 23 Agustus 2023, kami mengikuti lomba dan penutupan Smart Islamic Competition 2023 serta pembubaran panitia. Pada Kamis, 24 Agustus 2023, kami melakukan gotong royong membersihkan posko sebagai persiapan pulang, penyerahan kenang-kenangan KKN UINSI ke desa, pamitan ke kepala desa dan staff desa, pamitan ke RT dalam 4 dusun binaan, pamitan ke 4 kepala dusun binaan, dan kembali ke Samarinda.

Dalam cerita singkat ini, aku Muhammad Adji Prayudha dan teman-temann mengalami berbagai pengalaman selama program KKN di Desa Sangatta Selatan. Kami melakukan berbagai kegiatan sosial, seni, keagamaan, dan kompetisi. Kami juga melakukan persiapan untuk acara-acara penting seperti lomba Smart Islamic Competition dan upacara 17 Agustus. Semua kegiatan ini dilakukan dengan semangat dan kebersamaan, sehingga aku dan teman-teman dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat Desa Sangatta Selatan.

Lalu aku dan teman-teman juga melakukan berbagai kegiatan selama program KKN di Desa Sangatta Selatan. Kami melakukan kegiatan sosial seperti membersihkan lingkungan, membantu pelayanan di kantor desa, dan mengunjungi anak stunting. Kami juga melakukan kegiatan seni seperti membuat mural dan mengikuti pawai 10 Muharram. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan keagamaan seperti menghadiri majelis Ustadz Abdul Somad dan persiapan Smart Islamic Competition 2023. Semua kegiatan ini dilakukan dengan semangat dan kebersamaan, sehingga aku dan teman-teman juga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat Desa Sangatta Selatan. Sekian cerita dari saya...



CHAPTER III

PERJALANAN KISAH KKN DI SANGATTA SELATAN

“Bermula Di hari pertama tanggal 13 Juli 2023 pengalaman ku dimulai dari perjalanan menuju ke desa Sangatta Selatan bersama teman-teman KKN selama 4 jam. Disinilah perjalanan kisah ku dimulai”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

HALIMATUSSADI'YAH (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

PERJALANAN KISAH KKN DI SANGATTA SELATAN

Hai, Nama aku Halimatussyah'adiyah biasa di panggil Halima salah satu mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda kepanjangan dari UINSI saya perwakilan dari Prodi MPI yang melaksanakan KKN di kelurahan Sangatta Selatan. Selama KKN banyak cerita yang saya dapatkan di sana salah satunya event yang aku buat dengan teman KKN. Saya di kelompok KKN ini sebagai PDD (Publikasi, Desain dan Dokumentasi). Ketua yang bernama Muhammad adji Prayudha Prodi MPI, Nurma Yunita sebagai Sekretaris, Nur Hafifah sebagai Bendahara, Aprilia Anjani Prodi Piaud sebagai Humas 2, Said Zulfikar Prodi PAI sebagai Humas 1, Wahid Nur Rafi Prodi PAI sebagai perlengkapan dan Amelia Safitri Prodi Ekonomi Syariah sebagai PDD 2.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu Mata kuliah di semester 7 (ganjil) yaitu lebih dikenal dengan mengabdikan di masyarakat khususnya di Desa Sangatta Selatan. Saya dan teman KKN di sana menjalani Proker yang sudah ditentukan dan ada juga yang kami buat. Perjalanan KKN yang membawa ku banyak pengalaman serta pembelajaran yang aku tempuh di Kelurahan Sangatta Selatan.

Di minggu pertama, kami dari pemberangkatan menuju ke Desa Sangatta Selatan hingga bertemu staff umum desa Sangatta Selatan yang bernama Bapak Wisnu. Bermula Di hari pertama tanggal 13 Juli 2023 pengalaman ku dimulai dari perjalanan menuju ke desa Sangatta Selatan bersama teman-teman KKN selama 4 jam. Aku dan teman KKN yang bernama Nur Hafifah biasa di panggil Fifah sebagai Bendahara di kelompok, kami menaiki mobil pick up bersama barang-barang perlengkapan di sana. Sedangkan teman-teman lainnya mengendarai motor.

Di perjalanan yang cukup menguji berbagai rintangan melewati jalanan rusak hingga di Bontang aku bersama teman-teman dan salah satu teman dari kami berasal Bontang yaitu Nurma Yunita sebagai Sekretaris di kelompok KKN kami. Dia mampir ke rumah bersama teman-teman sebagian untuk mengambil barang untuk keperluan KKN. Sedangkan saya dan teman-teman yang lainnya beristirahat di Indomaret Sambil menuju ke masjid untuk sholat dhuhur. Setelah itu aku dan teman-teman melanjutkan perjalanan kurang lebih 2 jam kami sampai hingga jam 3 dan di sambut baik oleh Staff Umum Desa Sangatta Selatan yang bernama pak Wisnu. Lalu datang kepala Desa Sangatta Selatan beserta staff-staff lainnya untuk menyambut kami Lalu kami perkenalan dan setelah itu kami mensurvei tempat atau posko yang kami tempati selama kurang lebih 45 hari, posko ku dan teman-teman berada di Bumdes.

Setelah itu kami mengunjungi ke rumah RT 01 dekat dengan kantor Desa meminta izin kepada kepala RT 01 Dusun Gunung Tehnik untuk menempati wilayah sekitarnya. Setelah itu aku dan teman-teman melanjutkan ke masjid untuk menunaikan shalat Maghrib di musholla kantor Desa Sangatta Selatan, Lalu

merapikan barang-barang di posko bersama teman-teman Dan lanjut besok. Lalu bertemu kepala desa Sangatta selatan yang bernama Bapak Muhajir, dan berkunjung ke rumah RT 01 yang tidak jauh dari posko.

Esok nya kami bersih-bersih posko dan belanja keperluan bahan makan seperti telur, ikan dan sayur-sayuran. Dan Esoknya berkunjung ke rumah kepala desa dan bertemu dengan ibu kepala desa dan beliau adalah ketua PKK Desa Sangatta Selatan disaat itu kami banyak bertanya seputar proker beliau dan kami ingin berkolaborasi. Dan kami berlanjut untuk menghadiri Penanaman mangrove conservation 2023 bersama Team Baladika. Di hari esok kami senam bersama ibu PKK dan dilanjut untuk rapat pembentukkan kepanitiaan acara pawai memperingati 1 Muharram lalu.

Dan setelah Ba'da duhur kami berkunjung ke pantai kenyamukkan. Dan di hari selanjutnya kami bertugas ke pendopo untuk mengikuti pemeriksaan rutin pada warga Sangatta Selatan dan sebagian ada membantu perangkat desa. Seperti pengarsipan surat-surat. Dan di sorenya kami bertemu dengan bapak kepala desa dan kelompok KKN Sangatta Selatan 2 dan di saat itu pembagian tugas proker. Dan di malam hari nya kami rapat untuk membahas proker yang kami jalani kedepannya.

Di minggu kedua saya dan teman-teman mengunjungi kantor kecamatan disana kami bertemu dengan teman-teman KKN lainnya ada yang dari desa Pinangraya dan Singa Geweh. Untuk membentuk suatu proker yang akan kami jalani. Tidak hanya itu kami seharian di posko hanya menyusun pajak bumi dan bangunan desa. Di hari ketiga minggu kedua kami mengikuti

gotong royong sekecamatan untuk persiapan lomba provinsi. Esoknya kami bersih-bersih pawai 10 Muharram hingga malam.

Dan di hari besoknya mengikuti acara di pendopo Pawai sekecamatan yang hadir anak-anak TK/TPA, SD, SMP, dan lain-lain dan sorenya kami membersihkan pendopo. Esoknya kami mengunjungi beberapa dusun yang kami dapatkan untuk melakukan program kerja salah satu kunjungan ke dusun bumi indah yang begitu jauh dari pendopo. Dan beberapa hari kemudian kami mengikuti acara santunan anak yatim-piatu. Dan esoknya kami mengadakan sosialisasi anak stunting di posyandu di Dusun Gunung Tehnik.

Di minggu ketiga kami kedatangan Ibu Indriana selaku Dosen Pembimbing Lapangan Sangatta Selatan. Lalu esoknya kami melakukan mural di bawah jembatan Masabang dan sorenya kami mengajar TPA Raudhatul Janah di Dusun Bumi Indah. Esoknya saya dan teman KKN bernama Yuni melakukan Kunjungan Anak Stunting dan sebagian teman-teman lainnya melanjutkan mural di bawah jembatan. Dan malam hari kami rapat perdana dengan IRMA Nuruttaqwa Dusun Masabang untuk melakukan event yang kami buat. Dan kami juga mengikuti sosialisai Pendidikan Politik. Dan menghadiri Tabligh Akbar Ustadz Abdul Somad.

Di minggu keempat kami mengantar surat izin mengajar di SDN 004 Sangatta Selatan dan di lanjut esoknya mengantar surat ke TK Aba 1 Aisiyah, jadi kami 2 sekolah di bagi menjadi 2 kelompok, di TK empat orang sama di SD juga empat orang. Dan malamnya kami rapat bersama IRMA pembentukkan event Smart Islamic Competition 2023. Besoknya kami mengajar di TK dan kebetulan saya mengajar di TK. Dan teman lainnya pun juga ada

yang mengajar di SD. Malam nya kami menghadiri sekaligus melatih habsy di TPA Raudhatul Jannah Dusun Bumi Indah dan dilanjut makan bersama guru-guru TPA dan warga sekitar Dusun Bumi Indah.

Di hari esok bertepatan pada hari anak nasional menghadiri acara di kantor Gubernur Kutai Timur bersama TK ABA Aisiyah dan sebagian ada yang mengajar di SD. Keesokan hari nya kami melanjutkan mural di bawah jembatan Masabang dan sore hari nya Rihlah Madu kelulut di KM 03. Malamnya kami rapat bersama IRMA untuk membahas proses pembuatan proposal. Dan keesokan harinya kami sebagian menghadiri acara lomba ibu-ibu PKK Seprovinsi. Dan malamnya kami rapat membahas perkembangan proposal dan pembagian tugas penyebaran proposal serta juknis acara Smart Islamic Competition 2023.

Di minggu kelima kami mengikuti pelatihan pemberdayaan Masyarakat pembuatan kue kering bersama ibu-ibu PKK. Esoknya mengikuti pelatihan pembuatan amplang. Malam rapat evaluasi di posko membahas proker yang kami jalani selama empat minggu. Keesokan harinya kami mengajar di TK dan di SD. Di sore harinya saya dan teman-teman mengajar di TPA Dusun Bumi Indah. Keesokan harinya kami membantu Bapak RT 01 untuk menjadi panitia lomba 17 Agustus di pendopo.

Dan dilanjut mengantar juknis ke guru-guru TPA Sebanyak 4 Dusun ada dusun gunung tehnik, dusun bumi indah, dusun masabang dan gunung karet hingga pengantaran di lanjutkan esok harinya. Tepatnya di hari senin kami mengajar di TK dan di SD lalu di lanjut mengantar proposal ke perusahaan dan melanjutkan antar juknis. Dan keesokan hari saya dan teman-teman membantu perangkat desa dan sebagian mengantar

proposal dan di sore harinya kami melanjutkan mural di bawah jembatan masabang.

Keesokan hari nya saya dan teman-teman mengajar di TK sekaligus pamitan. Dan di sore nya mengajar TPA Raudhatul Jannah sekaligus pamit dan di malam hari kami di undang untuk mengikuti kepanitiian dalam rangka menyambut kemerdekaan yang ke-78. Dan keesokan hari nya saya dan teman-teman sebagian mengikuti upacara di Sangkima berangkat bersama bapak ibu Kepala Desa dan pulang nya kami pun di ajak makan bersama dengan Staff Desa Sangatta Selatan lainnya. Di malam hari kami dan IRMA rapat persiapan lomba sekaligus laporan pendapatan pencairan proposal.

Di minggu keenam ini begitu padat di minggu terakhir ini tak terasa seiring berjalannya waktu dan singkat cerita di minggu ini banyak pengalaman yang begitu berkesan bagi saya. Dari mengantar proposal hingga acara dilaksanakan. Keesokan harinya saya dan teman-teman melanjutkan untuk penyebaran proposal H-2 acara. Di sini saya dan teman-teman sudah merasa lelah karena pendapatan masih kurang untuk dana acara Smart Islamic Competition 2023.

Di malam kami rapat untuk merencanakan galang dana ke rumah-rumah warga sekitar dan alhamdulillah pendapatan lumayan bertambah dengan sehari mendapatkan satu juta dan keesokan harinya kami mencoba lagi untuk galang dana sebelum acara di mulai mendapatkan 400 ribu dalam setengah hari. Setelah duhur saya dan teman-teman menyiapkan acara yaitu Tehnical Meeting Smart Islamic Competition 2023. Dan di malam nya kami bersama kelompok SS 2 diundang makan-makan dalam rangka perpisahan di rumah Bapak Wisnu. Lalu keesokan

hari nya pembukaan acara Smart Islamic Competition 2023 sekaligus berlangsungnya lomba.

Lalu keesokan harinya mengikuti acara penarikan dan pelepasan KKN Reguler UINSI Samarinda Sekecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. Dan di sore nya kami menyelesaikan mural di bawah jembatan masabang. Keesokan hari nya melanjutkan lomba di gedung serbaguna sampai duhur. Dan di sore kami silaturahmi ke rumah Ibu Rusini selaku ketua BKPRMI Sangatta Selatan. Dan dekat magrib kedatangan pihak kampus UINSI Samarinda. Dan malamnya sebagian teman-teman ada yang berkunjung ke rumah Hj Fitriyani Caleg untuk menyalurkan aspirasi lomba kami. Dan malam pun kami masih mempersiapkan acara penutupan sekaligus pembagian hadiah.

Di sini moment paling terkesan saya di KKN. Saya dan teman-teman serta IRMA semalaman tidak ada yang tidur hanya untuk menyiapkan acara penutupan. Saya dan teman yang bernama Yuni di kantor mengeprint logo-logo untuk piala, sertifikat serta piagam penghargaan lomba. Sedangkan teman-teman lainnya mendekorasi panggung acara hingga tidak terasa pagi. Dengan mata yang sangat mengantuk acara dimulai, saya bergegas siap-siap ganti pakaian tanpa mandi dahulu karena sehabis begadang dikhawatirkan masuk angin.

Acara berjalan dengan lancar dan kami langsung membersihkan gedung serbaguna yang begitu kotor hingga selesai di jam setengah dua kami beristirahat. Saya dan Amel bergegas ke mushola untuk sholat dan tidur di sana, waktu tak terasa sore hingga dekat magrib kami baru bangun dan langsung sholat ashar hingga kami kembali ke posko. Saya dan Amel melihat teman-teman lainnya masih tepar. Di situ kami

membangunkan mereka untuk melaksanakan sholat magrib. Dan dilanjut makan malam bersama setelah itu kami rapat evaluasi di angkringan bersama IRMA sekaligus pembubaran kepanitiaan. Setelah itu kami foto-foto dan pulang.

Bonus minggu ketujuh kami besoknya membersihkan posko dan pamitan ke rumah kepala desa di situ tangis dan penuh haru menyelimuti kami. Saya memeluk ibu kepala desa seperti tak ingin meninggalkan Desa Sangatta Selatan yang penuh dengan pengalamn serta pelajaran. Terimakasih ibu kau sudah menerima saya dan teman-teman membagi ilmu nya di desa ini (dalam hati). Dan kami langsung mengangkut barang-barang perlengkapan ke mobil pick up kecil. Dan kami temani oleh Pak Wisnu.

Dalam hati saya berkata tak menyangka kami datang beliau yang menyambut dan sekarang waktu pulang pun beliau selalu ada. Masya Allah beliau begitu baik pake banget. Singkat cerita di pertengahan jalan menuju ke rumah Yuni. Kami mampir ke warung kue untuk membeli oleh-oleh tapi tidak dengan saya. Dan situ kami melanjutkan perjalanan motor sayyid macet dan benar-benar tidak dapat dinyalakan. Sedangkan saya, Wahid, kak April dan Fifah sudah jauh dari Sayyid, Amel, Yuni, dan Adji.

Jadi saya dan teman-teman menunggu mereka sambil melaksanakan sholat Ashar di masjid. Dan pada akhirnya motor Sayyid di naikkan ke mobil pick up kecil oleh pihak staff desa sangatta selatan yang begitu baik membantu kami. Dan akhirnya kami sampai di rumah Yuni. Di sana kami di sambut hangat oleh kedua orangtuanya. Dan malamnya kami diajak Yuni refreshing ke pantai Bontang. Disana kami hanya foto-foto dan menikmati angin malam di pantai. Dan kami pulang istirahat, tidur. Besoknya saya, Wahid, Kak April dan Fifah pulang duluan sedangkan

sebagian yang lainnya menunggu motor Sayyid yang masih berada di bengkel. Tepatnya di hari jumat saya pulang dan sesampainya di muara badak kami kehujanan dan kami berteduh di sebuah toko di situ saya membeli jas hujan. Singkat cerita alhamdulillah kami sampai di Samarinda. SELESAI

Dibuang sayang... pengalaman saya selama KKN suasana horror yang berawal mula dari ketika saya dan Wahid di posko dan di situ kami benar-benar berdua sedangkan teman-teman lainnya pergi kepasar untuk membeli ikan, Kak April dan Fifah di mushola. Untuk menghindari adanya fitnah saya memutuskan untuk duduk di luar dan ngaji dan pertengahan baca ayat Wahid nongol di jendela kamar. Dan di situ saya kaget. Wahid menyuruhku masuk tapi saya mengelak dan di akhir membaca ayat serasa ada yang berdiri dibelakang saya pikir itu Wahid dalam hati saya biarin sampai saya selesai membaca. Dan saya teriak memanggil Wahid. Tapi pas saya nengok kebelakang tidak ada orang.



CHAPTER IV POSSIBILITY

“Semua diawali dengan kemungkinan. Bisa pergi jauh dan lama tanpa keluarga, merasakan bagaimana menjadi anak rantau selama kurang lebih 40 hari. Disinilah segala kemungkinan terjadi”



NUR HAFIFAH (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

POSSIBILITY

“All possibilities can happen at any time”

Semua kemungkinan bisa terjadi kapan saja...

~ Mark Lee

Yaa... semua diawali dengan kemungkinan. Jadi disini saya mengambil salah satu quote yang sangat saya sukai dari mark lee.

Semua dimulai ketika pengumuman pembagian lokasi dan teman kelompok pada tanggal 8 Juli sudah mau tengah malam. Sebelum pengumuman itu saya sudah ingin tidur pas banget mau tutup mata eh denger notif wa banyak banget ya ga jadi tidur deh sekalianya ada pengumuman yang udah ditunggu tunggu... yaa pembagian lokasi dan teman kelompok. Saat itu saya langsung membuka pdf untuk mencari nama saya sendiri dan setelah ketemu saya sangat kaget karena lokasi yang saya dapat sangat tidak pernah saya duga sebelumnya yaitu Sangatta Selatan... kenapa saya kaget? Karena sebelumnya saya tidak pernah menduga akan sejauh itu lokasi yang saya dapatkan.

Tapi, saat melihat nama teman kelompok saya sedikit bersyukur karena mendapatkan teman sekelas saya yang menjadi

teman sekelompok saya juga di Sangatta yaitu ka April. Sanking senangnya saya langsung nge chat ka april untuk memberi tahu hal itu hahaa. Saat masih befikir tiba-tiba ada chat masuk ternyata dari teman kelompok saya yang lain yaitu Ka Amel untuk membagikan link grup yang menjadi tempat kami nanti untuk berkabar saat menjalani kkn dan seterusnyaa 😊

Oh iyaa, yang di atas tadi cerita sebelum kkn dilaksanakan. Sebelum lanjut perkenalan dulu deh. Haii, namaku Nur Hafifah biasanya dipanggil Fifah dari prodi PIAUD,,, inii kisahku, mereka dan segala kemungkinan yang terjadi...

Kami sekelompok berjumlah 8 orang. 3 laki-laki dan 5 perempuan... siapa aja yaa? Hahaa saya juga sebutkan duluan disini yaitu ada Ka Aji, Ka Said, Ka Wahid, Ka April, Ka Atus, Ka Amel, Ka Yuni dan saya sendiri Fifah hehehe... saya panggil kaka semua karena kebetulan saya yang paling muda dalam kelompok... (yg laki-laki baru disini si dipanggil ka nya hahaha)

Kami bertemu pertama kali saat tanggal 10 Juli, yaa saat hari pertama pembekalan kkn. Di hari itu kami perkenalan dan berbincang-bincang sedikit mengenai proker yang akan dilakukan disana. Besoknya, setelah selesai pembekalan hari kedua, kami bersama-sama untuk berbelanja kebutuhan kelompok di indogrosir...

Tanggal 13 Juli 2023 adalah hari keberangkatan kami menuju Desa Sangatta Selatan, tempat kami untuk menjalani kkn selama kurang lebih 40 hari. Kami berangkat sekitar jam 10 dan sebelumnya berkumpul terlebih dahulu di kost nya ka Yuni, dengan menempuh kurang lebih 5 jam perjalanan. Sampai disana kami di sambut oleh staff umum desa yaitu pak wisnu. Untuk

pengenalan sebentar setelah itu menemui kepala desa dan staff lainnya. Dijelaskan juga sedikit mengenai desa dan letak-letak dimana kami akan tidur, mandi, dan lain-lain. Di hari itu juga kami berkenalan ke ketua RT. 01 di belakang kantor desa. setelah itu, kami langsung beristirahat di posko yang telah disediakan karena sudah lelah di perjalanan. Itu dia kisah di hari pertama kami di Desa Sangatta Selatan...

Ada banyak sekali pelajaran dan pengalaman baru yang saya dapatkan selama kkn di Desa Sangatta Selatan. Salah satunya yang akan saya sebutkan di awal ini adalah saya bisa pergi jauh dan lama tanpa keluarga, merasakan bagaimana menjadi anak rantau selama kurang lebih 40 hari... ya ini merupakan pengalaman pertama saya selama 20 tahun saya hidup.

Selanjutnya karena kkn, jadwal makan saya jadi teratur hahaa 3 kali sehari... yang biasanya di rumah makan kalo laper doang jadi rajin makan karena selalu sama-sama kalau makan. Pulang-pulang berat badan jadi naik semua hehehe

Kkn juga menganjarkan saya khususnya untuk mengenal lebih banyak orang, banyak kegiatan baru yang dilakukan, juga pertama kalinya mendapatkan pengalaman horror yang nyata walau tidak dilihatkan secara langsung...

Untuk pengalaman horror tadii mungkin akan diceritakan lebih jelas oleh teman saya yang lebih mengalami secara jelas. Dari saya Cuma mendengar suara-suara yang berasal dari posko yang kami tempati, itu terjadi saat selesai zoom pertama kami bersama dpl. Itu terjadi sangat cepat dan mengejutkan karena kami belum lama disana, cukup membuat takut awalnya tetapi Alhamdulillah bisa dilewati sampai selesai wkwk. Banyak proker

yang kami kerjakan, baik itu proker yang disediakan oleh kampus maupun proker yang telah kami buat sendiri. Untuk proker semuanya sangat menyenangkan...

Diminggu pertama kami masih mengunjungi dan bersilaturahmi ke kepala dusun dan ke rt-rt yang berada di wilayah yang dipercayakan kepada kelompok kami... oh iya kami mendapatkan wilayah 4 dusun yaitu dusun gunung teknik, dusun masabang, dusun gunung karet dan dusun bumi indah yang terletak lumayan jauh daripada dusun lainnya.

Saat awal-awal kami disana, kami berkesempatan juga untuk bertemu dan berfoto bersama Bupati Kutai Timur pada saat penanaman mangrove di Pantai Teluk Lingga. Keempatan itu juga tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Baladika Mulawarkan yang mengundang kami ke acara tersebut.

Untuk proker yang paling saya suka yaitu ketika mural di bawah jembatan Masabang dan ketika mengajar di TK ABA 1 Sangatta Selatan. Kenapa? Karena untuk mural itu, kebetulan saya suka menggambar dan melukis dan saya juga menggambar salah satu desain untuk mural itu, I like this so much, sesuai dengan hobby saya hehe, untuk mengajar karena prodi saya PIAUD, itu sangat sesuai sekali dengan saya, disana kami juga disambut dengan baik oleh guru-guru dan dilepas dengan sangat baik pula.

Disana juga saya belajar bagaimana cara mengajar karena biasanya saat kuliah hanya observasi ketika ke TK. Anak-anak di TK juga sangat menerima kami dengan hangat dan baik. Saat hendak perpisahan saya juga dikasih roti oleh salah satu anak disana (maaf ya sayang kaka lupa nama kamu TT). Juga ada anak yang paling saya ingat yaitu Bilal (anaknya aktif banget haha).

Saat peringatan hari anak nasional di Bukit Pelangi itu juga salah satu momen paling berkesan yang saya ingat, disana seru sekali, jika diceritakan secara rinci pasti sangat panjang ceritanya wkwkwk segitu dulu yang disebutkan. Lalu saat perpisahan kami membuat sedikit kenangan dengan memberikan bucket jajanan kecil untuk anak yang ada disana, kami sampai begadang untuk membuat itu, tapi terbayarkan dengan antusias anak-anak semua.

Dan yang paling berkesan dari semuanya yaitu saat proker terakhir kami di Desa yaitu “Smart Islamic Competition 2023” karena acara ini kami banyak sekali belajar mengenai kepanitiaan, walaupun banyak drama di dalamnya haha kalau diingat lagi ya gitu tapi karna itu juga kita bisa semakin akrab juga insya allah kedepannya. Banyak yang terjadi susah senangnya saat awal pembentukan kepanitiaan bersama anggota Irma Nuruttaqwa, pembuatan dan pengantaran proposal yang penuh perjuangan juga dari kita semua, momen saat dana kita kurang untuk acara dan memutuskan untuk mengadakan galang dana di lingkungan sekitar itu sangat-sangat berkesan untuk saya khususnya. Alhamdulillah acara kita itu berjalan dengan bisa dikatakan lancar dan baik...

Selanjutnya adalah ucapan terima kasih saya kepada mereka... Pak Wisnu ini orangnya sangat baik dan juga ceria, saat telah cukup lama kami disana panggilan untuk beliau berubah menjadi Abi dan istrinya kami panggil Umi, mereka seperti orang tua kami disana. Ada juga kepala desa, pak Muhajir dan bu kades, ibu Arbayah sangat-sangat baik juga dan sangat mengayomi kami selama disana, saya ucapkan terima kasih banyak-banyak. Dan juga untuk Puput, Ida dan Caya makasih banyak sudah banyak bantu kami khususnya saat acara yang kami adakan terakhir...

Untuk teman-teman sayaa... Ka April, cieee disebutkan pertama nih karenaaaa gatau ka april baik banget si, aku juga bersyukur banget bisa sekelompok sama ka april, yang tadinya kita Cuma kenal doang di kelas Alhamdulillah bisa lebih akrab karena kkn ini hahaa. makasih banyak dah rawat aku dengan baik seperti kakaku sendiri wkwkwk pas aku sakit makasih udah dipijitin, terbaik si pijitan ka april tuhh... kurang-kurangnya ngegasnya wkwkk banyak sebenarnya ucapan terima kasih buat ka april itu tapi segini aja dulu ya ntar yang lain boleh Tanya aja hahaa

Ka Atus, si paling baik. Makasih banyak udah baik terus... love you kakak pertama :3. Ka Amel, si paling peka. Makasih banyak udah peka terus, udah ngertiin kami juga selama disana. Teman belanja kuu si tahah abang ini wkwkk. Ka Yuni, si paling merangkap. Makasih banyak kak udah bersedia mengampu banyak tugas tentunya saat menjadi sekretaris huhuu, sehat-sehat terus yaa... Ka Aji, makasih udah mau jadi ketua kami. Sudah menjalankan tugas dengan baik sipsip banget... Ka Said, makasih udah selalu jadi si penengah pas kita lagi ada masalah yaa... orang kaya ka said tu dibutuhkan banget dalam kelompok, makasihhh banyakk. Ka Wahid, makasih udah jadi orang yang lucu yang sering hibur kami juga. Makasih juga udah pernah ajak ngomong aku tentang kpop wkwkwk. Makasih juga buat diriku sendiri, hug for me... luv.

Mohon maaf apabila ada perbuatan dan perkataanku selama disana yang kurang berkenan, maaf juga untuk ucapan terima kasihnya terkesan tidak adil tapi aku beneran makasih banget buat semuaa sama rata, makasihhh aku bersyukur banget bisa kenal kalian semua...

*Dahhh kayanya segitu aja deh ceritanya. Makasih semuanya atas pengalaman yang telah diberikan... karena kemungkinan-kemungkinan itu kita bisa bertemu dan saling mengenal, semoga silaturahmi kita ga terputus ya sampe kapan-kapan... Aamiin.



CHAPTER V

SEPENGGAL KISAH JEJAK KAKIKU

“Sepanjang jalan kami disuguhi pemandangan yang sangat indah walaupun pinggang rasanya sudah tak sanggup lagi untuk duduk diatas motor.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

APRILIA ANJANI (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

SEPENGGAL KISAH JEJAK KAKIKU

Hallo Bolo, Jeneng Ku April, ya sudah pasti aku lahir di Bulan Agustus. Aku dibesarkan dikeluarga yang berlatar belakang seorang Petani yang memiliki empat orang anak dengan segala drama keluarga disetiap harinya, tapi aku menikmatinya. yaa aku anak ketiga dari empat bersaudara. aku mempunyai kakak Perempuan yang sudah menikah dan kakak laki-laki yang gak laku-laku. Hem, satu lagi adik laki-laki yang kalau kita jalan berdua nih udah kayak cowo ku aja tuh, secara dia lebih tinggi dan besar dari pada aku, bukan karena aku mungil yaa emang dianya aja tuh yang ketianggian huu.

Lah kog jadi bahas keluarga yak..... hem sebenarnya aku mau pamer aja sih tentang keluarga ku, yaaa walaupun gak ada yang wah untuk dipamerin hahaha. Tapi Alhamdulillah aku sangat bersyukur mendapatkan keluarga seperti ini, terima kasih Yaa Allah Suwunnnnnn.

Ok kita balik ke Rumah yok! ehh salah ke Topik maksudnya KKN.....

Yang katanya momen paling ditunggu-tunggu dalam perkuliahan. hemm Tapi tidak denganku, malahan merasa Malas dan berat sekali harus KKN. Secara selama kurang lebih 22 tahun aku hidup, gak pernah jauh dari keluarga. Paling banter aku pisah dari keluarga ketika mendaki Gunung atau pas ada kegiatan Organisasi Silat itupun 1-2 hari saja dan yang paling berat dan pusing sih, masalah kerjaan ku. Yaa benar aku sudah Bekerja. Alhamdulillah aku dipercaya sebagai Sekertaris RT dan juga sudah hampir 3 tahun terakhir ini aku aktif mengajar disalah satu Lembaga TK di Desaku. walaupun gajinya tidak besar tapi aku bangga bisa Kuliah sambil Bekerja. Walaupun waktu istirahat sangatlah kurang, belum lagi tugas kuliah yang bertumpuk dan yang paling kacau sih waktu kerjaanku yang berbenturan dengan jam kuliahku.

Hem..... Bolos sudah pasti sering aku lakukan hahahah jangan ditiru ya! Tapi dengan hiruk pikuk kehidupan mahasiswa pekerja, yang menjadikanku Mahasiswa “KUPU-KUPU” aku cukup puas dan bangga, karena aku kuliah tidak serta merta mengandalkan uang dari orang Tua. Bahkan aku bisa membantu keuangan Keluarga yaa walaupun hanya cukup membeli Garam 1 Bungkus hahah.

Gak usah komen, “kenapa gak ambil KKN Mandiri aja,?” Aku sudah lapor ke Pihak Kampus dan Panitia pelaksana KKN cuy, berharap ditempatkan disekitar desa tempat aku tinggal tapi Nyatanya tetap ditempatkan di tempat yang jauh menurut aku sih. Desa Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur

Tepat jam 3 subuh dini hari, aku terbangun karena notif ponselku yang terus berbunyi, ketika aku buka ternyata digrub kelas sudah pada rame membahas tempat KKN, dan membuatku

penasaran aku ditepatkan dimana?... Ku Buka Link dan setelah membacanya seketika Bingung, lemas gak tau mau ngomong apa, Sampai-sampai aku mengucak mata ku berkali-kali berharap aku salah liat tapi sayangnya itu benar. hemm Yang membuatku tidak bisa tidur dan uring-uringan seharian penuh.

H-2 keberangkatan aku belum siap Packing, karena masih berharap bisa nego dengan pihak kampus. Yaa, walaupun aku tau, itu sangat mustahil dan walaupun bisa pasti ribet perAdministrasinya. Dihari pertama pembekalan KKN aku Di Telpone dari Lembaga Sekolah tempatku mengajar yang mengabarkan bahwasanya pengajuan Cutiku Disetujui, yang membuatku sedikit lega, karena sebagian kegelisahanku berkurang dan tinggal memikirkan tanggung jawabku sebagai Sekertaris RT saja.

Tak mau larut dalam kegelisahan. Sepulangnya aku dari kampus aku langsung pergi ketempat Ketua RT didesaku. Setelah panjang lebar kami bercerita, munculah sebuah jalan keluar yang terbaik saat itu, yaitu mencarikanku penganti sementara selama aku KKN, yaa walaupun aku harus membayarnya dan harus siap mengajarnya beberapa Pendingan Pekerjaan selama aku KKN, tapi aku bersyukur setidaknya semua bisa berjalan baik dan tidak ada pihak yang dirugikan.

Dihari kedua Pembekalan baru aku bisa fokus dengan KKN dan kelompokku, yang notabene gak ada yang aku kenal kecuali satu orang teman sekelasku, yaa benar aku satu kelompok dengan teman sekelasku yang membuat teman-teman kami merasa iri dengan kami. Sebenarnya sih aku tidak terlalu akrab dengan dia secara dia anak K-POPers yang sudah pasti beda sirkel pertemanan denganku dikelas.

Kamis 13 Juli 2023.....

Hari keberangkatan KKN Kami ke Desa Sangatta Selatan yang jaraknya 6-7 jam dari rumahku, aku tinggal di Loa Kulu Seberang Kabupaten KutaiKartanegara. Dimana titik kumpul kami ada disalah satu kost teman sekelompoku yang ada di Samarinda. Kami berangkat sekitar jam setengah 10 dan tiba sehabis asar di sana. Ini merupakan perjalanan terjauh yang pernah aku tempuh dengan mengendarai Motor.

Rasanya menyenangkan karena sepanjang jalan kami disuguhi pemandangan yang sangat indah walaupun pinggang rasanya sudah tak sanggup lagi untuk duduk diatas motor. Setibanya kami di sana membuatku sedikit terdiam sebab Pandangan pertama kali jauh berbeda dari yang aku bayangkan sebelumnya. Didalam pikiranku Desa Sangatta Selatan adalah desa pedalaman seperti kisah-kisah KKN difilm-film gitu, tapi ternyata sangat luar biasa majunya. Dimana didepan Posko Kami ada tukang Laundry, Toko sembako yang Besar, Warung makan dan Ada Café tidak jauh dari posko dan yang lebih enakny lagi ada pasar yang buka 24 jam Alhamdulillah.

Posko kami adalah bangunan dengan dua Lantai yang merupakan bekas bangunan BUMDES Desa Sangatta Selatan. Kami diberi ruangan dilantai atas dengan dua ruangan terpisah untuk laki-laki dan Perempuan dan dilantai bawah merupakan gudang tempat penyimpanan beras Bulok desa dan tempat penyimpanan beberapa alat BumDes. Pertama kali menginjakan kaki diposko cukup senang dan sedikit takut tapi tertutupi dengan kelelahan yang sudah sedari tadi kami tahan karena perjalanan yang jauh dan melelahkan. Kami langsung beberes dan mempersiapkan tempat tidur kami masing-masing.

Minggu pertama aku masih menikmati hari demi hari, sembari beradap tasi dengan teman baru dan lingkungan baru tentunya. Sempat terbesit dalam benak dan berkata “Oh begini rasanya menjadi anak rantau”. Rasa yang selama ini belum pernah aku rasakan. Cukup menyenangkan namun juga Rindu akan suasana Rumah. Ditambah Minggu pertama kala itu merupakan minggu yang sangat menguras emsionalku karena aku dapat kabar bahwasanya ibuku sedang sakit, ingin pulang rasanya, Namun ibu melarangku. Bersyukur sekali aku mendapatkan kelompok yang baik dan penuh dengan kehangatan sehingga rasa rinduku akan Rumah sedikit terobati dengan canda tawa mereka.

Diminggu kedua kami sudah mulai menjalankan proker-proker kami, ditengah kegiatan kami diminggu kedua ini sebenarnya ada cerita yang sedikit diluar nalar sih, terutama ketika malam hari, sering kali terdengar hentakan kaki yang tidak jelas asal usulnya, terkadang juga suara-suara aneh lainnya, belum lagi beberapa dari kami sering diperlihatkan beberapa makhluk tak kasap mata diposko dan disekitar posko kami. Minggu-minggu itu benar-benar menakutkan dan menyeramkan, sampai-sampai kami berniat untuk pindah posko.

Setelah bercerita dan curhat tentang kejadian yang kami alami dengan salah satu Staf Umum Desa yaitu Bapak Wisnu, beliau menjelaskan bahwasanya 3 tahun silam memang pernah ada penjaga kantor desa yang ditemukan meninggal dunia diposko kami, menurut hasil Otopsi penyebabnya dikarenakan sakit katanya. Beliau juga bercerita tentang kejadian-kejadian diluar nalar yang pernah dialami staf desa lainnya. S

etelah mendegar itu kami mengambil kesimpulan mungkin mereka yang ada didunia lain itu terganggu dengan

keberadaan kami. Karena usut punya usut bengunan yang dijakikan posko kami itu jarang digunakan oleh pemerintah desa. Dari situ kami mulai merubah kebiasaan-kebiasan yang mungkin mengganggu mereka dan setiap malam jum'at kami juga yasinan dan mendoakan arwah-arwah yang mungkin berada diposko kami. Dengan yakin dan menjaga sikap yang jauh lebih baik alhamdulillah gangguan demi gangguan itu berangsur menghilang.

Minggu Ketiga ini mulai merasakan pahitnya jauh dari keluarga. Kangen dengan canda tawa keluarga diwaktu senja. Kangen dengan rutinitas kecil dan sepele yang selama 22 tahun tak kusadari selalu kulakukan setiap harinya yaitu melihat senyum manis diwajah sang ibunda tercinta. Yang akhir-akhir ini hanya bisa kulihat melalui layar ponselku saja. Tapi lagi-lagi itu tertutupi dengan padatnya kegiatan yang kami lakukan. Dari minggu ketiga ini sampai minggu terakhir kita selesai masa kkn sangat banyak dan padat sekali proker serta kegiatan yang kami lakukan. Sampai-sampai kami kewalahan dan kurang istirahat.

Singkat cerita tibalah kami diujung-ujung masa pengabdian kami di Desa Sangatta Selatan, yang awalnya pengen cepat-cepat pulang di h-3 kepulangan kami rasanya berat sekali meninggalkan tempat itu. Tapi apalah daya pekerjaanku sudah menanti yang mengharuskankuu untuk pulang.

Kamis 24 Agustus 2023....

Hari kepulangan kami, dihari itu juga kami berpamitan dengan RT, Kepala Dusun, Teman-teman Irma, Bu kades dan Pak Kades beserta staf tentunya. Banjir air mata sudah pasti, terlebih ketika aku berpamitan dengan Bu kades karena selama kami disana beliaulah yang paling banyak membantu kami, selalu

memantau kegiatan kami dan perhatian dengan keadaan kami. Terlebih dengan diriku beliau sudah sangat dekat sekali dengan ku sudah seperti anaknya sendiri. Beliau juga yang terkadang membuatku merasakan kehadiran seorang ibu yang mana sedikit mengobati kerinduan ku dengan Ibuku tercinta.

Ba'da Dzuhur kami pun berangkat dari Sangatta menuju Bontang kerumah salah satu teman kami, rencananya kami mau istirahat sejenak disana dan langsung melanjutkan perjalanan kembali. Tapi Kodaruallah Allah punya rencana lain, ditengah perjalanan salah satu motor kami ada yang rusak. Yang membuat kita tidak bisa melanjutkan perjalanan kami untuk pulang ke Samarinda.

Kala itu hari sudah Sore, Kami pun memutuskan untuk menginap di Bontang semalam sembari menunggu motor salah satu dari kami diperbaiki. Keesokan harinya kami dapat info dari bengkel bahwasanya motornya tidak bisa jadi hari ini. Setelah diskusi kecil dengan berbagai pertimbangan dan alasan kami memutuskan sebagian dari kami harus kembali ke Samarinda hari ini juga termasuk saya. Sebagian lagi masih menginap dibontang sembari menunggu motor selesai diperbaiki.

Yaa itulah gambaran kecil dari kisah KKN ku. Dari KKN ini sih banyak sekali pelajaran yang dapat aku ambil. Pengalaman yang tidak aku dapatkan dibangku kuliah bisa aku dapatkan disini. Terlebih pengalaman berorganisasi dengan segala permasalahan-permasalahan serta pro kontra didalamnya. Sangatta Selatan terima Kasih sudah membuat daftar panjang dalam hidupku dan untuk teman-teman terima kasih sudah memberi warna dalam bukuku.



CHAPTER VI PENGALAMAN DAN PERJALANAN HIDUP

“Panas, debu, pegal dan cape sangat terasa diperjalanan. Jalanan yang tak mulus, belok kanan kiri, tikungan tajam, hutan belantara naik turun gunung dan jalan yang bolong kami lewati.”



WAHID IBNU RAFI (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

PENGALAMAN DAN PERJALANAN HIDUP

Namaku Wahid Ibnu Rafi, aku sering di panggil dalam berbagai versi panggilan. Orang yang mengenalku dari aku lahir ke bumi akan memanggil ku dengan nama Rafi, Raf, fi dan pi. Teman baru ku akan memanggil wahid, hid dan id. Aku punya panggilan khusus, jika kalian mengira panggilan khususnya adalah "ibnu" kalian salah haha. Aku biasanya di panggil dengan nama spesial oleh satu orang saja, dia adalah pacarku. Dia memanggilku dengan panggilan "chagia" hahaha, artinya sayang. Yup, dia memanggilku dengan panggilan sayang. Namun, tak ada yang memanggil ku dengan nama Ibnu, entah mungkin hanya nama pajangan atau aku tak cocok di panggil dengan nama itu. Tapi dari sini kita tau bahwa sesuatu yang ditengah sering dilupakan, hanya yang ada di awal dan di akhir yang dilihat. Itu merupakan cerminan bahwa terkadang orang orang hanya melihat awal dan hasil kita saja, tanpa melihat proses tengahnya. Dari drama penernaan, disini kalian boleh memanggil namaku sesuai yang kalian mau, kecuali "sayang" hanya pacar ku yang boleh memanggil nama itu. Ibuku pun tak boleh karena aku malu.

Ya itu tadi adalah namaku, sekarang giliran perkenalan yang lain. Kini usia ku 21 tahun. Aku merantau dari tempat lahirku di salah satu kabupaten di Kalimantan Utara, yaitu Malinau.

Karena disana tidak ada universitas, akhirnya aku berkuliah di kota Samarinda. Aku adalah mahasiswa semester 7 di UINSI Samarinda yang sekarang akan menghadapi yang namanya KKN. Di gadang-gadang itu adalah bagian paling seru didalam perkuliahan. Tapi tak ada yang tau, setiap orang punya pengalaman yang berbeda.

Aku yang sekarang berdomisili di Samarinda mendapatkan tempat KKN yang lumayan jauh dari tempat tinggalku sekarang, di Desa Sangatta Selatan. 5-6 jam perjalanan yang ditempuh untuk sampai kesana. Aku yang mendapatkan tempat disana sungguh frustrasi, bingung dan rasa ingin menolak KKN disana yang terus bergejolak. Karena bayanganku disana terlalu jauh, serta keterbatasan biaya juga mempengaruhi karena disana biaya apapun mahal-mahal. Namun tak bisa, hanya mengundurkan diri jalan yang ditempuh agar bisa tidak KKN disana. Tentunya kalau mengundurkan diri akan mengulang ditahun yang akan datang. Sangat merugikan jika dipikirkan jika mengundurkan diri, sehingga akhirnya saya bisa menerima KKN disana. Saya mendapatkan kelompok yang saya tak kenal satupun dari mereka, dimana satu kelompok berjumlah 8 orang, 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Pada tanggal 13 Juli 2023, kami ber 6 menggunakan motor menuju ke sangatta, dimulai pukul 10 pagi kami memacu kuda besi kami. Dan 2 orang lagi menaiki mobil pickup yang sekaligus membawa barang bawaan kami semua. Panas, debu, pegal dan cape sangat terasa diperjalanan. Jalanan yang tak mulus, belok kanan kiri, tikungan tajam, hutan belantara naik turun gunung dan jalan yang bolong kami lewati, syukurnya dalam perjalanan kami aman selamat sampai tujuan kurang lebih setengah 5 sore. Tenang rasanya sampai disana, dari bayanganku sangatta adalah

desa yang sangat pelosok tanpa jaringan, jauh dari pasar, posko yang menyeramkan dan sepi penduduk seketika buyar. Ternyata apa yang aku bayangkan berbanding terbalik dengan keadaan disana. Jaringan bagus, dekat dengan pasar, posko yang nyaman serta dilingkungan yang banyak warganya. Lega rasanya membuat hati sedikit tenang.

Singkat cerita, banyak sekali proker yang kami kerjakan hari demi hari, mulai dari proker wajib kampus, hingga dari desa. Sampai sampai kamipun sedikit kuwalahan dengan proker yang ada karena luasnya wilayah sangatta selatan. Beberapa contoh proker yang kami lakukan disana yaitu program stunting, mengajar ngaji, mengajar di SD dan TK, membuat mural di dinding jembatan, kerja bakti dan membantu masyarakat sekeliling. Tentu kegiatan yang kami lakukan ini belum pernah saya lakukan semasa hidup saya. Karena KKN ini saya mendapatkan pengalaman dan pelajaran hidup yang bermakna untuk saya. Saya yang orangnya suka didalam rumah harus memaksa diri untuk keluar untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan berbaur dalam masyarakat yang tidak saya kenal dan pahami karakternya. Yang awalnya takut takut menjadi terbiasa berbaur dengan masyarakat.

Banyak juga proker yang tidak terlaksana dikarenakan waktu yang tidak memadai serta tenaga yang kurang. Semakin hari pun semakin dekat dengan waktu berakhirnya KKN, dilain hal masih banyak dusun dusun yang belum bisa kami maksimalkan dalam melayani masyarakat. Sehingga muncul lah ide dari kelompok kami untuk mengadakan lomba yang bernama "Smart Islamic Competition" yang didalamnya berisi kompetisi keislaman berupa lomba-lomba seperti adzan, hafalan surah pendek, fashion

show, kaligrafi, pildacil dan lomba tumpeng. Lomba ini ditujukan ke anak didik TPA/TPQ disangatta selatan. Itu merupakan proker terbesar kami karena diikuti oleh banyak peserta. Banyak hambatan dan rintangan yang kami hadapi disini, tapi dengan adanya kegiatan ini saya juga mendapat banyak pengalaman baru. Dimana saya belajar bekerjasama dan berorganisasi, tentu banyak perdebatan dan masalah internal yang saya rasakan, dan rasa ingin menyerahpun sering mendatangi, tapi harus tetap memotivasi diri untuk terus berjuang.

Dari KKN ini banyak yang saya dapatkan, segala aspek kehidupan yang sebenarnya saya dapatkan didalamnya, sehingga saya mendapat gambaran akan seperti apa saya kedepannya jika saya terus berusaha. Memang terasa berat, tapi itulah hidup. Jika kita berhenti berjuang kita tamat. Dan pada tanggal 23 agustus hari dimana hari terakhir kami mengabdikan kepada masyarakat. Dihadari itu juga kami berpamitan kepada masyarakat sekitar dan para pejabat desa. Tentu hari itu dipenuhi haru, dimana kami akan kembali ke kampus kami dan entah kapan akan kembali kesana lagi. Jalan yang jauh, jangan lupa pulang. Akupun pulang kembali ke samarinda, kembali menikmati nyamannya kasur dan bantal. Senang rasanya bisa melewati masa masa sulit yang menjadi pengalaman sangat berarti serta mejadi pelajaran bagi saya.



CHAPTER VII TITIP RINDU KKN SANGATTA SELATAN

“43 hari berjalan tanpa terasa waktu begitu cepat kami berpamitan. Sedih, yang awalnya kami takut belum ada pengalaman untuk melaksanakan kkn setelah ngejalanin semuanya malah gamau balik hahaha seru berharap bisa balik lagi ke sangatta selatan.”



AMELIA SAFITRI (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

TITIP RINDU KKN SANGATTA SELATAN

Hai kenalin aku amel biasa dipanggil mereka ameng, mereka? iya mereka teman sekelompok ku kkn di desa Sangatta Selatan, Aku dari kampus UINSI Samarinda fakultas FEBI jurusan Ekonomi Syariah. disini aku akan menceritakan pengalam 43 hari kkn.

Malam itu tepat di tanggal 8 juli hari pembagian kelompok dan pembagian lokasi kkn aku ga tidur karna penasaran sama kelompok dan lokasinya setelah aku cek ternyata gada orang yg ku kenal di dalam kelompok itu udah mikir bakal susah bergaul sama mereka, malam itu juga aku dapat chat dari salah satu anggota kelompok yaitu ka Yuni dia diatas ku satu tahun kami ngobrol untuk buat grup kkn singkatnya semua orang udah masuk di grup itu baru kami ngadain zoom meeting dan nentuin struktur keanggotaan dan aku dibagian PDD sesuai dengan hobby ku dokumentasi apapun itu wkwk.

Kami udah saling ketemu dan berkenalan ngobrol tentang perlengkapan kkn, tempat tinggal, kendaraan, dll. Tiba saat keberangkatan kami menggunakan mobil pickup dan 3 motor perjalan selama kurang lebih 5-6 jam dari samarinda ke sangatta selatan. perjalanan jauh pertama kali menggunakan motor dan bener bener seru rasa capeknya kalah sama rasa penasaran desa sangatta selatan.

Sekitar jam 6 sore kami sampai di desa tersebut pertama kali disambut oleh Pak Wisnu staf umum desa, beliau orang baik banget, ceria, kuat kerja, gabisa diam ditempat maunya gerak terus apa aja dikerjain sama beliau. Sore itu juga kami disambut sama staf desa yg lain seperti pak kades bersama istrinya, sekretaris desa, bendahara desa dan yang lainnya, setelah perkenalan dan acara kecil penyambutan anak KKN kami diarahin ke tempat tinggal yang akan kami tempatin selama KKN tepat di samping kantor desa. Bukan rumah tapi kami tinggal di kantor Bumdes tingkat 2 kalau kalian banyangin pasti keren nih tingkat 2. Yang harus kalian tau bangunannya tuh goyang tau wkwk. Ada 2 ruangan disitu jadi kami perempuan diruangan yang besar laki laki diruangan yang agak kecil. Setiap ruangan ada Kaca besarnya jadi pada happy. Ohh iya ada kulkas, ada wifi juga tapi gabisa dipake haha. Selesai beresin barang kami bersih bersih terus sholat dan yasinan di tempat yang akan kami huni selama 43 hari kedepan. Setelah itu kita makan dan istirahat menyambut hari hari berikutnya asik.

Gaterasa waktu berjalan kami mengerjakan proker proker wajib dari kampus dan proker kelompok kami, selama berjalannya proker kami berbaur dengan masyarakat disana dan berbaur dengan anak irma mereka sering ngajak jalan dan sebagian proker kami merekalah yang bantu.

Selama di sangatta selatan kami banyak mengunjungi tempat tempat disana dan menghadiri acara acara besar seperti penanaman mangrove, ke pantai, ke bukit pelangi, ikut HAI, ikut upacara 17 Agustus se kecamatan, ikut serta lomba toga se provinsi, ke kebun madu kelulut.

Tiba di acara besar kami yaitu "SIC" dimana pikiran dan tenaga dikuras habis habisan dan pastinya emosionalnya dapat,

banyak huru haranya nangis nya dan yang pasti dipengujung acara yang bikin senang akhirnya bisa terlaksanakan acara tersebut walaupun ngelewat in masalah masalah yang sebelumnya belum pernah dialami.

Selesainya acara “SIC” berakhir juga masa kami mengabdikan di desa sangatta selatan itu tepat 43 hari berjalan tanpa terasa waktu begitu cepat kami berpamitan ke semua staf desa, ke rt, ke dusun, ke tetangga yang sering kami datangi. sedih, yang awalnya kami takut belum ada pengalaman untuk melaksanakan kkn setelah ngejalanin semuanya malah gamau balik hahaha seru berharap bisa balik lagi ke sangatta selatan.

Kenalin ini kelompok ku yang sangat keren dan merekalah yang membuat ku kagum bisa kerja sama dengan orang yang sebelumnya ga saling kenal.

Ketua	: Muhammad Adji Prayudha
Sekretaris	: Nurma Yunita
Bendahara	: Nur Hafifah
PDD	: Halimastussya'diyah
Humas	: Aprilia Anjani
Humas	: Said Zulfikar
Perlengkapan	: Wahid Ibnu Rafi

penasaran sama mereka? buka ig
@kknuinsi_sangatta_selatan1



CHAPTER VIII HISTORY MY OFF DAY

“Event kita tersebut, karna menurut catatan itu adalah yang pertama kalinya di daerah sanggata selatan.”



SAID ZULFIKAR (KKN Desa Sangatta Selatan 1)

HISTORY MY OFF DAY

Perkenalkan nama saya said zulfikar, biasa dipanggil Said, kadang ad juga yng panggil fikar tergantung suasana. Kalo lagi dimajlis dipanggil said tetapi klo diluar sering dipanggil sitampin dan berani wkwk hiyahiya hoax tapi yak.

Kurang lebih H-2 saya menemukan kelompok dan lokasi kkn saya yaitu di desa sanggata selatan 1, singkat cerita kita satu kelompok sudah mempersiapkan segala hal dan siyap untuk berangkat. Tepatnya di hari Kamis pagi kami semua berangkat menuju lokasi kkn, kenapa kita memilih hari kamis karna memiliki ciri khas yaitu manis hiyahiya,,, sesampainya disana kami langsung disambut oleh staf desa yang bernama bapak wisnu. Umur beliau bisa dibilang sangat tua, kenapa saya beranggapan seperti itu karna terlihat dari rambut beliau yang sudah memutih, namun jiwa beliau sangatlah muda dan kata perkata beliau menginspirasi kita semua pada saat itu.

Setelah berbincang cukup lama kami dipertemukan juga dengan seluruh perangkat desa termasuk kepala desa yaitu Bapak Muhajir, karna waktu sudah masuk magrib kami pun langsung di perlihatkan posko kami yang bersebelahan dengan kepala desa.

Jadi, di minggu pertama ini kami terfokuskan untuk bersilaturahmi kesetiap tokoh masyarakat, kepala dusun, ketua rt, takmir masjid besar. Dan kami juga sudah memulai beberapa proker kami, baik itu proker wajib kampus dan dari desa. Jadi Alhamdulillah karna diminggu awal ni kami yang tadinya tidak mengenal satu sama lain, tetapi waktu demi waktu berlalu akhirnya kami pun sudah seperti keluarga.

Kemudian memasuki minggu kedua, kami satu kelompok 8 orang yakni terdiri dari 3 cowok dan 5 cewek sangatlah solid serta semakin bersatu dalam kegiatan apapun, kami juga melaksanakan proker kami di kecamatan sanggata selatan dengan ikut berpartisipasi lomba kebersihan lingkungan. Dan kami juga melakukan perombakan dibawah jembatan dengan cara melakukan pengecatan ulang (mural). Kemudian kami juga berpartisipasi dalam perayaan pawai 1 muharram dan sumbangan anak yatim di 10 muharam.

Kemudian memasuki diminggu ketiga kami semakin akrab, namun karna beberapa persoalan kami sempat sedikit mengalami masalah internal tetapi bisa kami atasi sendiri. Diminggu ini lah kami memulai ngajar di TPA/TPQ, yaitu di TPA Raudhahtul Jannah Km 10. Serta kami juga memulai kolaborasi dengan irma nurul taqwa terkait proker besar kami.

Minggu keempat, kami juga memulai mengajar di SDN 004 Sanggata Selatan, dan di TK ABA Aisyah, serta kami juga melatih habsy di Km 10. Singkat Cerita memasuki di minggu penghujung yaitu minggu kelima, kami sudah perlahan lahan menyelesaikan beberapa proker kami, namun tentunya masih banyak proker yang belum terlaksana. Sehingga kami berinisiatif

untuk memaksimalkan tersebut dengan membuat event besar dengan cakupan 4 dusun yang peserta lombanya dari TPA/TPQ.

Alhamdulillah diminggu keenam acara itu kami laksanakan selama 3 hari, dan bisa dikatakan sukses karna begitu banyak masyarakat yang mengapresiasi event kita tersebut, karna menurut catatan itu adalah yang pertama kalinya di daerah sanggata selatan. Setelah acara tersebut selesai kami pun pelepasan dengan seluruh staff desa secara haru. Dan kami pulang bersama dalam keadaan sehat wal afiat serta memberikan begitu banyak kesan yang dapat diambil dan tidak akan pernah terulang kembali masa masa tersebut.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

EPILOG

Dibalik Jejak Langkah 3.715.200 detik untuk Sangatta Selatan, yang merupakan kisah pengabdian oleh sekelompok mahasiswa terdiri dari 8 mahasiswa dalam satu atap. Banyak sekali cerita seru mengenai kebersamaan, kebahagiaan, kekeluargaan, kesedihan yang kami rasakan selama menjalankan KKN.

Selama 43 hari kami mengukir kisah yang kami tuang kedalam buku ini. Hari demi hari kami lewati Bersama. Mulai dari beradaptasi di hari hari pertama, sampai akhirnya kami sudah bisa beradaptasi. Kebersamaan yang kami lewati pasti selalu ada rintangan yang kami lalui. Tidak semulus yang kami kira. Tapi dengan adanya rintangan tersebut membuat kami makin erat dan solid.

Perjalanan yang kami tempuh tidak mulus. Waktu yang lama diperjalanan terbayarkan oleh hasil proker yang kami berikan untuk Desa.

Proker demi proker kami laksanakan. Proker yang kami laksanakan tidak semulus bayangan kami. Selalu ada pro dan kontra dalam melaksanakan proker. Waktu yang kurang menyebabkan masih ada beberapa proker yang belum kami jalankan.

Hari demi hari kami lalui, waktu demi waktu telah terlewati. Suka, duka, tangis, tawa selama KKN akan menjadi kenangan tersendiri. Tidak pernah terbayang dibenak kami bahwa

kami akan disatukan dalam satu atap selama 43 hari di Desa yang mungkin Sebagian dari kami masih asing dengan lokasi tersebut.

Mungkin sangat berat waktu minggu minggu akhir KKN, Pecahnya tangisan warga pada saat kami berpamitan membuat kami tidak rela untuk meninggalkan Desa. Tapi, apa boleh buat. Tugas lain menunggu kami di samarinda.

Hikmah yang dapat diambil selama KKN yaitu setiap yang sudah kita pikirkan, rancang tidak selalu dapat terwujud sebagaimana yang kita inginkan. Semua orang memiliki pola pikir masing masing. Jangan terlalu memasang ekspektasi tinggi karena realita tidak selalu sejalan dengan ekspektasi. Belajar berorganisasi dan mengelolah kelompok juga menjadi point penting. Kekompakan, Kerjasama dan kekeluargaan dapat dibentuk dengan baik. Banyak pengalaman dan Pelajaran berharga yang kami dapat selama KKN. Seperti pepatah yang mengatakan “guru terbaik ialah pengalaman.” Dan yang terakhir ialah disetiap perjalanan selalu mempunyai cerita sendiri.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



1. **Nama Lengkap** : **Muhammad Adji**
2. **Judul chapter** : **This Is My Story**
3. **Tempat, Tanggal Lahir:** Samarinda, 12 November 2001
4. **NIM** : 2011102087
5. **Prodi/Fakultas** : **Manajemen Pendidikan Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
6. **Jabatan** : **Ketua**
7. **Alamat** : **Jl. Gunung Pasir, Sambutan**
8. **Hobi** : **Bdminton, Mancing**
9. **Cita-cita** : **Enterpreneur**
10. **Motto** : **Jangan Lihat Prosesnya tapi Hasilnya**



1. **Nama Lengkap** : **Nurma Yunita**
2. **Judul Chapter** : **Posko Itu Berpenghuni?**
3. **Tempat, Tanggal Lahir:** **Bontang, 06 Oktober 2001**
4. **NIM** : **2011203001**
5. **Prodi/Fkultas** : **Pendidikan Bahasa Arab/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
6. **Jabatan** : **Sekretaris**
7. **Alamat** : **K.H Dewantara, RT. 035 Kota Bontang**
8. **Hobi** : **Melihat sunset**
9. **Cita-cita** : **Kerja nyantai Duit Banyak**
10. **Motto** : **Hidup Merupakan Petualangan. Jadilah petualang yang melakukan yang terbaik.**



1. **Nama Lengkap** : **Nur Hafifah**
2. **Judul Chapter** : **Possibility**
3. **Tempat, Tanggal Lahir**: **28 Maret 2003**
4. **NIM** : **2011305027**
5. **Prodi/Fakultas** : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
6. **Jabatan** : **Bendahara**
7. **Alamat** : **Jl. Dr. Wahidin gg Sepakat 1 Sangasanga Dalam**
8. **Hobi** : **Menggabar**
9. **Cita-cita** : **Guru**
10. **Motto** : **All Possibilities Can Happen At Any Time**



1. **Nama Lengkap** : **Amelia Safitri**
2. **Judul Chapter** : **Titipan Rindu KKN Sangatta Selatan**
3. **Tempat, tanggal Lahir** : **27 Juni 2002**
4. **NIM** : **2031710152**
5. **Prodi** : **Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
6. **Jabatan** : **PDD**
7. **Alamat** : **Berau**
8. **Hobi** : **Fotoin Senja**
9. **Cita-cita** : **Young entrepreneur**
10. **Motto** : **Sukses terus meskipun situasi semakin sulit**



1. **Nama Lengkap** : **Halimastussyadiyah**
2. **Judul Chapter** : **Perjalanan Kisah KKN di Sangatta Selatan**
3. **Tempat Tanggal Lahir** : **27 Maret 2000**
4. **NIM** : **2011102012**
5. **Prodi/Fakultas** : **Manajemen Pendidikan Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
6. **Jabatan** : **PDD**
7. **Alamat** : **Jl. Kurnia Makmur gang Kurma 5. Harapan Baru, Loa Janan Ilir**
8. **Hobi** : **Berenang**
9. **Cita-cita** : **Pengusaha**
10. **Motto** : **3S (Sabar, Syukur, dan Semangat)**



1. **Nama Lengkap** : **Aprilia Anjani**
2. **Judul Chapter** : **Sepenggal Kisah Jejak Kakiku**
3. **Tempat, Tanggal Lahir:** **14 April 2001**
4. **NIM** : **2011305013**
5. **Prodi/Fakultas** : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
6. **Jabatan** : **Humas**
7. **Alamat** : **Loa Kulu dusun Loa Gagak**
8. **Hobi** : **Membaca**
9. **Cita-cita** : **Pendongeng Anak**
10. **Motto** : **Berbuat Baiklah Tanpa Perlu Alasan**



1. **Nama Lengkap** : Said Zulfikar
2. **Judul Chapter** : History My Off Day
3. **Tempat, Tanggal Lahir:** 10 Oktober 2001
4. **NIM** : 2011101254
5. **Prodi/Fakultas** : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. **Jabatan** : Humas
7. **Alamat** : AWS
8. **Hobi** : Menyayangi
9. **Cita-cita** : Pejabat
10. **Motto** : Bersyukurlah Atas Nikmat



1. **Nama Lengkap** : **Wahid Ibnu Rafi**
2. **Judul Chapter** : **Pengalaman dan Perjalanan Hidup**
3. **Tempat, Tanggal Lahir:** **30 November 2001**
4. **NIM** : **2011101150**
5. **Prodi/Fakultas** : **Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
6. **Jabatan** : **Perengkapan**
7. **Alamat** : **Makroman**
8. **Hobi** : **Nyantai**
9. **Cita-cita** : **Orang Kaya**
10. **Motto** : **Teruslah Tertawa**